



# BAB II

## **BAB II**

### **TINJAUAN PROYEK**

#### **2.1 Tinjauan Umum**

##### **2.1.1 Gambaran Umum**

###### **Sejarah Berdirinya UNIKA Soegijapranata**

UNIKA Soegijapranata merupakan universitas swasta terbesar di kota Semarang. Universitas Katolik Soegijapranata merupakan kelanjutan dari UNIKA Atmajaya dan bentuk pengembangan dari Institut Teknologi Katolik Semarang. Didirikan tanggal 5 Agustus 1982 dengan surat Keputusan Mendikbud RI tanggal 24 September 1983 Nomor 0400/0/1983.

Sejalan dengan amanat Konstitusi Apostolik tentang Universitas Katolik “Ex Corde Ecclesiae” dan semangat Mgr. Albertus Soegijapranata pelindung universitas, serta visi dan misi perguruan tinggi Katolik anggota APTIK.

Universitas Katolik Soegijapranata merumuskan visi dan misinya sebagai berikut :

###### **VISI**

Komunitas akademik yang unggul dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian dengan dilandasi nilai-nilai kristiani, cinta kasih, keadilan dan kejujuran.

## **MISI**

Dengan berdasarkan nilai – nilai kristiani, cinta kasih, keadilan dan kejujuran, Universitas Katolik Soegijapranata akan:

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas secara akademik di dukung pengembangan kepribadian yang utuh dan potensi kepemimpinan.
2. Melakukan penelitian untuk pengembangan ilmu dan teknologi demi meningkatkan kesejahteraan manusia.
3. Melakukan pengabdian kepada masyarakat sebagai penerapan ilmu dan teknologi yang telah dikembangkan dalam penelitian demi kesejahteraan manusia. Memberikan perhatian dan mencari pemecahan terhadap berbagai masalah sosial-budaya masyarakat.
4. Mengembangkan jaringan kerjasama dengan berbagai institusi pendidikan dan penelitian, lokal, nasional dan internasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian.
5. Memperbaiki dan mengembangkan universitas secara terus menerus, sehingga dapat mendukung segala upaya mencapai keunggulan.

### **2.1.2 Latar belakang -perkembangan-trend**

#### **Latar Belakang**

Mahasiswa UNIKA Soegijapranata khususnya sebagai salah satu bagian utama dalam pelaksanaan program pendidikan, memiliki kegiatan intrakurikuler yang bersifat wajib serta kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan kegiatan kemahasiswaan yang dirancang di luar kegiatan akademik. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan sebagai upaya

pengembangan yang ada dalam diri mahasiswa tersebut. Yang mana semua kegiatan tersebut terwujud dalam organisasi kemahasiswaan yang ada, organisasi tersebut adalah Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).

Untuk mengorganisir kegiatan-kegiatan kemahasiswaan di tingkat perguruan tinggi, biasanya dibentuk suatu fasilitas/wadah yang sering disebut Pusat Kegiatan Mahasiswa (PKM). Pusat Kegiatan Mahasiswa (PKM) ini telah ada di UNIKA Soegijapranata. Namun dari segi fasilitas masih sangat jauh dari cukup, karena hanya tersedia fasilitas utama saja yaitu ruang sekretariat. Dimana ruang-ruang yang ada di sekat-sekat dengan partisi sebagai ruang kesekretariatan UKM. Pada ruang sekretariat UKM ini masih kurangnya privasi pada saat rapat di dalam UKM itu sendiri dan kurangnya pencahayaan dan penghawaan.

Oleh karena itu perlu adanya penambahan fasilitas bangunan yang dapat menjadi pusat dari seluruh kegiatan kemahasiswaan yaitu bangunan Pusat Kegiatan Mahasiswa (PKM). Dengan didirikannya PKM di UNIKA Soegijapranata, nantinya diharapkan dapat memberikan suasana baru dan menambah fungsi di kawasan ini menjadi lebih lengkap sekaligus guna untuk memperlancar kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa UNIKA Soegijapranata.

## **Pekembangan**

Dunia pendidikan telah mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Terutama pada perguruan tinggi / universitas dari tahun ke tahun, banyak dibangun fasilitas, maupun sarana dan prasarana. Tujuan daripada penyediaan sarana dan prasarana pendidikan, guna memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan

potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.

Peraturan pemerintah Republik Indonesia nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa standar sarana dan prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang:

- ruang belajar,
- tempat berolahraga,
- tempat beribadah,
- perpustakaan,
- laboratorium,
- bengkel kerja,
- tempat brekreasi dan berkreasi,
- serta sumber belajar lain.

Berdasarkan pembahasan standar penyediaan sarana dan prasarana pendidikan dapat diambil pengertian bahwa tidak hanya ruang belajar mengajar yang menjadi standar fasilitas pendidikan namun sarana dan prasarana yang bersifat pengembangan diri juga dibutuhkan. Atau dengan kata lain kegiatan ekstrakurikuler tersebut butuh wadah untuk perwujudan pengembangan diri.

### **Trend**

- Standart penyediaan sarana dan prasarana pendidikan bukan hanya ruang belajar mengajar yang menjadi standart fasilitas pendidikan namun sarana dan prasarana yang bersifat pengembangan diri juga

dibutuhkan seperti kegiatan ekstrakurikuler tersebut membutuhkan wadah untuk perwujudan pengembangan diri.

- Bangunan Pusat Kegiatan Mahasiswa bukan hanya sebuah wadah sebagai tempat untuk melakukan kegiatan kemahasiswaan seperti ekstrakurikuler dan sebagai ruang sekretariat UKM saja namun juga digunakan sebagai wadah untuk berkumpul dan berinteraksi dengan menciptakan suasana persaudaraan antara mahasiswa dengan dosen.

### **2.1.3 Sasaran yang akan dicapai**

#### **1. Bagi Universitas**

- Manfaat yang di dapat dari Universitas adalah sebagai daya tarik masyarakatan kelebihan dari Universitas khususnya pada kelengkapan fasilitasnya.
- Diharapkan dapat menghasilkan mahasiswa-mahasiswa yang jauh lebih berprestasi dengan adanya visi-misi dari UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa).

#### **2. Bagi mahasiswa dan dosen**

- Sebagai tempat untuk mencurahkan dan menggali semua kreatifitas dan bakat/talenta yang terpendam yang dimiliki oleh masing-masing mahasiswa.
- Sebagai tempat untuk berkumpul, bertemu, berinteraksi dan menciptakan hubungan kekeluargaan dan kebersamaan yang erat diantara mahasiswa dan dosen.

## 2.2 Tinjauan Khusus

### 2.2.1 Terminologi

#### ➤ **PUSAT KEGIATAN MAHASISWA ( PKM )**

Pusat Kegiatan Mahasiswa (PKM) adalah suatu wadah yang ditujukan untuk menampung kegiatan kemahasiswaan yang tidak dimaksudkan untuk mendapatkan SKS tetapi melengkapi kegiatan intra kurikuler dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional serta diadakan didalam kampus perguruan tinggi.

Jadi Pusat Kegiatan mahasiswa adalah kegiatan ekstrakurikuler lebih bersifat sebagai kegiatan penunjang untuk mencapai program kegiatan kurikuler (intra kurikuler) serta untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih luas. Sebagai kegiatan penunjang, maka kegiatan ekstrakurikuler sifatnya lebih luwes dan tidak terlalu mengikat. Keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang diprogramkan lebih bergantung pada bakat, minat, dan kebutuhan mahasiswa itu sendiri.

(Sumber  
:BukuPedomanPendampinganKemahasiswaandanPedomanOrganisasiKemahasiswaan).

#### ➤ **UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

Suatu perguruan tinggi swasta yang berada di kota Semarang yang dilandasi oleh nilai-nilai kristiani, cinta kasih, keadilan dan kejujuran.

(Sumber : anonym, visimisiunika, di download dari<http://www.unika.ac.id> 10 agustus 2010 09.15 AM)

Jadi pengertian, **“PUSAT KEGIATAN MAHASISWA UNIKA SOEGIJAPRANATA”** adalah suatu bangunan yang ditujukan untuk menampung kegiatan kemahasiswaan guna untuk memperkaya, memperdalam, mempraktekkan daya nalar, kreativitas, minat-bakat dan pengabdian masyarakat.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan kemahasiswaan yang merupakan bagian dari kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa UNIKA Soegijapranata diorganisasikan dalam bentuk Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).

UKM adalah organisasi pelaksana kegiatan ekstrakurikuler di tingkat universitas, terutama di bidang penalaran/keilmuan, kepemimpinan, minat/bakat dan kegemaran, pengembangan kepribadian, pengabdian kepada masyarakat, kesejahteraan dan kegiatan khusus lainnya.

Untuk membentuk suatu organisasi kemahasiswaan/UKM, tidak bias secara angung, harus mengikuti/memenuhi persyaratan yang ditentukan.persyaratan-persyaratan tersebut antara lain :

1. UKM dapat dibentuk oleh sekelompok mahasiswa yang memiliki minat/bakat/kegemaran yang sama dengan keanggotaan minimal 20 orang selanjutnya disebut pra-UKM.
2. Pengajuan UKM baru dilakukan melalui BEMU dan disetujui oleh wakil rector bidang kemahasiswaan.



3. Pra-UKM akan dievaluasi kinerjanya selama satu tahun oleh BEMU dengan diketahui oleh wakil rector bidang kemahasiswaan.
4. Pra UKM dinyatakan sah sebagai UKM apabila hasil evaluasi selama satu tahun dinyatakan baik dan layak untuk menjadi UKM oleh wakil rector bidang kemahasiswaan.
5. Setiap UKM akan dievaluasi kinerjanya oleh BEMU bersama-sama dengan pendamping UKM dan wakil rector bidang kemahasiswaan.
6. Evaluasi terhadap kinerja UKM dilakukan minimal satu kali dalam satu tahun.
7. Hasil evaluasi akan menentukan alokasi anggaran kegiatan pada tahun anggaran berikutnya.
8. UKM dinyatakan tidak aktif dan tidak mendapat alokasi anggaran apabila tidak melaksanakan kegiatan dalam waktu satu tahun anggaran.

(sumber: Buku Pedoman Pendampingan Kemahasiswaan dan Pedoman Organisasi Kemahasiswaan).

## **2.2.2 Kegiatan**

### **PELAKU**

#### **1. PENGAWAS**

Yang dimaksud dengan pengelola/pengawas adalah dosen pembimbing. Dosen pembimbing ini sebagai perpanjangan tangan dari Wakil Rektor III (WR III) sebagai penanggung jawab dan pengawas agar kelancaran dan ketertiban kegiatan dapat terjaga.

## 2. MAHASISWA

Yang dimaksud mahasiswa adalah mahasiswa UNIKA Soegijapranata baik aktivis maupun non aktivis yang memanfaatkan fasilitas kampus yaitu *Pusat Kegiatan Mahasiswa* untuk melakukan aktifitas di luar kewajiban akademiknya (kuliah). Dari segi fungsional bangunan, kedudukan *Pusat Kegiatan Mahasiswa (PKM)* memang disediakan sebagai wadah bagi pemusatan segala bentuk organisasi kegiatan kemahasiswaan.

## 3. NON MAHASISWA

Yang dimaksud dengan non-mahasiswa adalah orang-orang yang secara individu bukan berstatus sebagai mahasiswa UNIKA Soegijapranata, namun dilibatkan dalam kelancaran kegiatan mahasiswa. Di lingkungan Pusat Kegiatan Mahasiswa (PKM) ada beberapa kegiatan kemahasiswaan yang dalam operasionalnya membutuhkan orang-orang di luar mahasiswa. Sebagai contoh adalah penyelenggaraan fasilitas penunjang seperti Cafeteria, Kopma, Tokobuku. Selain itu beberapa unit Kegiatan Mahasiswa juga butuh pendamping ahli untuk mengarahkan mahasiswa atau bisa juga disebut sebagai pelatih.

## FASILITAS

### 1. Fasilitas Utama

➔ Ruang Sekretariat

- Ruang sekretariat UKM

- Ruang secretariat SMU
- Ruang secretariat BEMU

➔ Studio Latihan

- Studio latihan Gratia
- Studio Latihan Couple Dance
- Studio latihan Karawitan
- Studio PARAGA

**2. Fasilitas Penunjang**

- Ruang Rapat
- Ruang Serba Guna
- Koperasi Mahasiswa
- Toko buku
- Cafeteria

**3. Fasilitas Pelengkap**

- Ruang control



- RuangMekanikaldanElektrikal
- Ruang cleaning service
- Ruangpossatpam
- Lavatorry

### 2.2.3 Spesifikasi dan Persyaratan Desain

Beberapa persyaratan desain yang harus dipenuhi oleh bangunan *Pusat Kegiatan Mahasiswa* antara lain :

#### Arsitektur

- Bangunan harus fungsional, sehingga dapat mengakomodasi semua aktivitas-aktivitas yang ada.
- Bangunan harus dibuat senyaman mungkin untuk mendukung kegiatan yang terjadi di dalamnya.
- Pencahayaan dan penghawaan, baik alami maupun buatan harus optimal agar pengguna merasa nyaman.

#### Bangunan

- Desain bangunan dibuat semenarik mungkin, sehingga dapat menjadi daya tarik bagi masyarakat.
- Bangunan*Pusat Kegiatan Mahasiswa* didesain untuk menciptakan kesan menyambut (*welcome*), sehingga mahasiswa tertarik untuk berkunjung ke *Pusat Kegiatan Mahasiswa*.

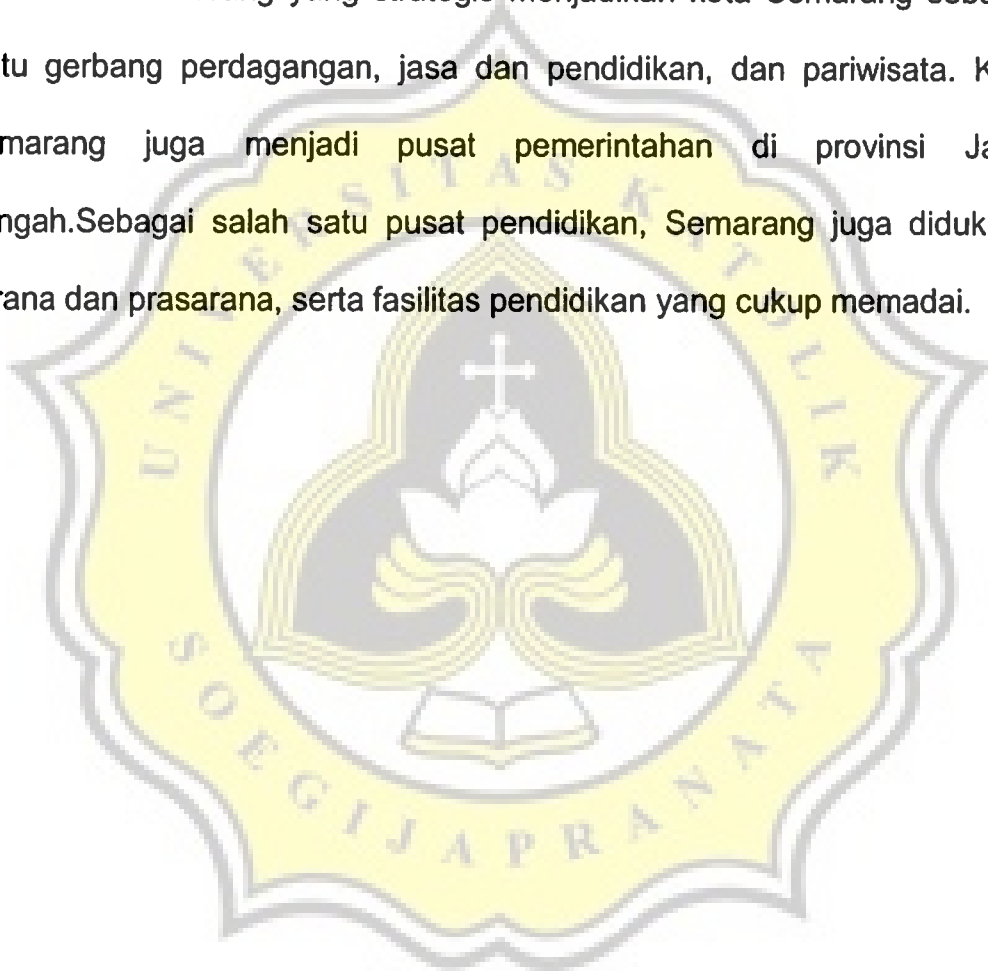
#### Lingkungan

- Berada dekat dengan kampus sehingga mudah dijangkau.

- Berada dekat dengan fasilitas yang sudah ada, misal fasilitas olahraga untuk UKM dalam bidang olahraga.
- Perancangan tapak harus dapat menampung seluruh kegiatan yang akan berlangsung dengan memperhatikan kondisi lingkungan sekitar.

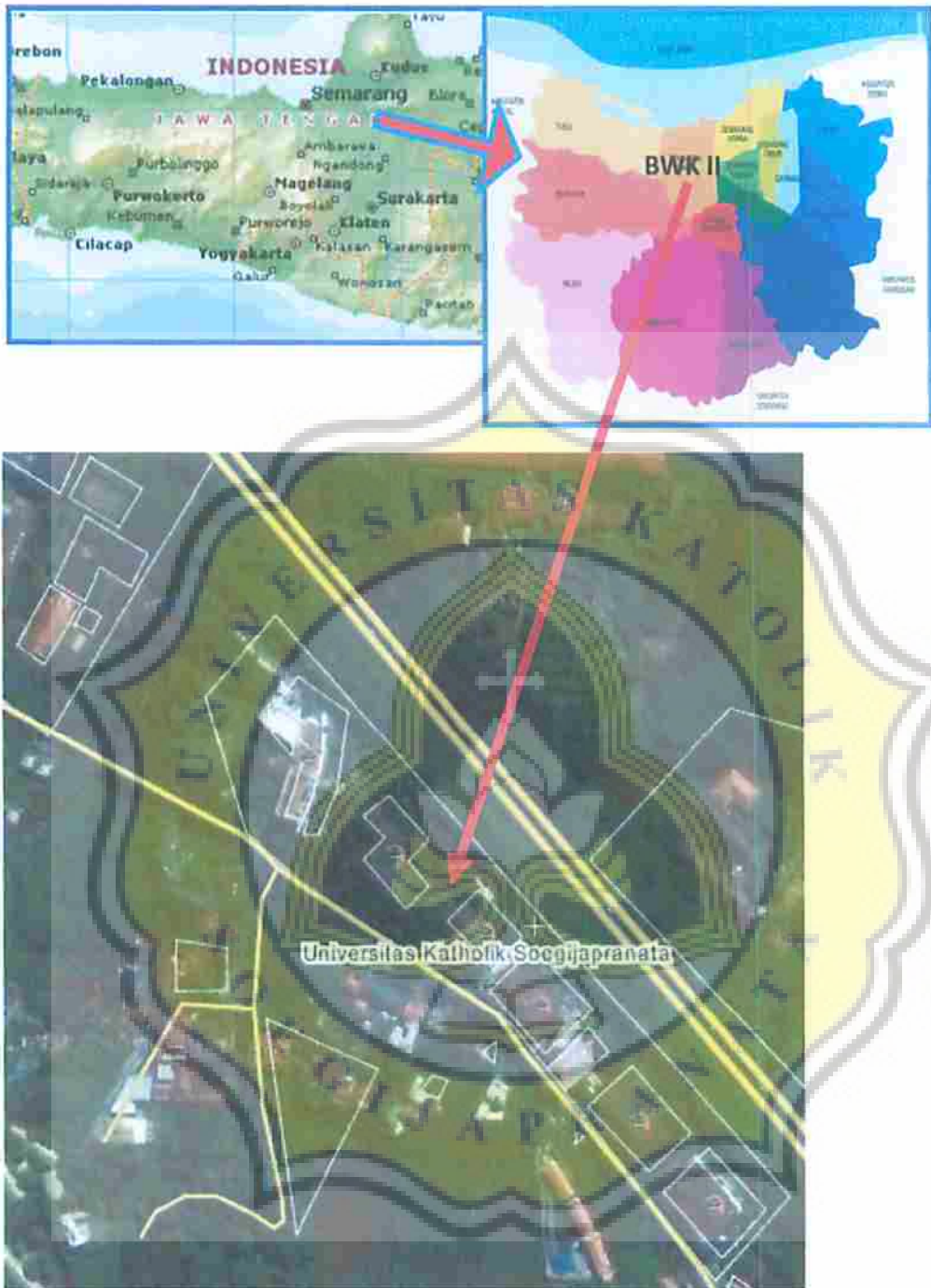
### **Urgensi dan Relevansi**

Letak kota Semarang yang strategis menjadikan kota Semarang sebagai pintu gerbang perdagangan, jasa dan pendidikan, dan pariwisata. Kota Semarang juga menjadi pusat pemerintahan di provinsi Jawa Tengah. Sebagai salah satu pusat pendidikan, Semarang juga didukung sarana dan prasarana, serta fasilitas pendidikan yang cukup memadai.



## 2.2.4 Deskripsi Konteks Kota

### GAMBARAN UMUM KOTA SEMARANG



Gambar 2.1 : peta Jawa Tengah, peta BWK dan peta udara wilayah UNIKA Soegijapranata

Sumber : [www.wikimapia.com](http://www.wikimapia.com)

Sebagai ibu kota Provinsi Jawa Tengah, Semarang lebih berkembang sebagai pusat pemerintahan. Rangkaian sejarah kota Semarang sendiri apabila dilihat dari segi perkembangannya, telah dimulai sejak zaman

penjajahan pemerintah kolonial Belanda sampai sekarang. Semarang merupakan kota terbesar ke-5 di Indonesia. Sebagai ibukota propinsi, Semarang memiliki titik pertemuan rute-rute transportasi dari arah barat, timur, selatan dan tenggara. Potensi jalur transportasi udara, air, dan darat juga memiliki titik pertemuan rute-rute. Oleh karena itu, kota Semarang dapat dikatakan sebagai kota simpul antar kota-antar wilayah.

➔ LETAK GEOGRAFIS

- Sebelah utara : 60 50' LS
- Sebelah selatan : 70 10' LS
- Sebelah barat : 1090 50' BT
- Sebelah timur : 1100 35' BT

➔ BATAS-BATAS KOTA

- Utara : Laut Jawa
- Selatan : Kabupaten Semarang
- Barat : Kabupaten Demak
- Timur : Kabupaten Kendal

➔ KONDISI GEOGRAFIS

- Luas wilayah : 37.360,947 Ha
- Curah hujan : rata-rata 194 Mm/tahun
- Suhu : maksimum 31,9
- Kelembapan : 77%
- Kecepatan angin : 4,9 km/jam



## → TOPOGRAFI

Semarang terbagi menjadi 2 wilayah dataran, yaitu :

- Wilayah dataran rendah, dengan kemiringan tanah yang datar dan landai, yaitu seluas 29.190, 52 Ha (sekitar 78,11%) dari seluruh luas wilayah Semarang.
- Wilayah dataran tinggi, berupa daerah perbukitan dengan kemiringan tanah agak curam seluas 6.080,18 Ha (sekitar 16,7%), kemiringan curam seluas 1138,80 Ha (sekitar 3,05%), dan kemiringan terjal / sangat curam seluas 960,50 Ha (sekitar 2,57%) dari seluruh luas wilayah Semarang.

(Sumber : RTRWK Kota Semarang tahun 2000-2010)

### 2.2.5 Studi Banding / Komparasi Kasus Proyek Sejenis

#### a. Pusat Kegiatan Mahasiswa UNDIP Tembalang



Universitas Diponegoro (UNDIP) sebagai salah satu Universitas Negeri terbesar di Indonesia. UNDIP memiliki beberapa kampus yang tersebar di Indonesia. UNDIP memiliki beberapa kampus yang tersebar dari beberapa lokasi. Salah satunya adalah kampus UNDIP Tembalang direncanakan sebagai kampus utama yang menampung seluruh fakultas, jurusan, maupun program studi S1 yang terdapat di UNDIP.



Dengan difungsikannya kampus UNDIP Tembalang sebagai kampus utama tentunya secara langsung membawa konsekuensi munculnya suatu kebutuhan yang bertujuan mengakomodasi kegiatan kemahasiswaan informal.

Bidang Kegiatan UKM	Kelompok Kegiatan UKM	Unit Kegiatan UKM	Jumlah anggota
Antar Bidang (khusus)	1. Menwa 2. Pramuka 3. Pecinta Alam 4. KSR-PMI 5. Penerbitan	1. Menwa satuan 901	45
		2. Rencana Diponegoro	65
		3. Wapeala	45
		4. Korps Suka Rela PMI	42
Olah raga	Olah raga Air	1. Renang 2. Selam UKSA-387	8 107
	Bela diri	1. Karate inkai 2. Karate Lemkari 3. Kempo 4. PS Tenaga Dasar 5. PPS Betako Merpati 6. PS Perisai diri 7. PS PSH Terate 8. Sinar Perak 9. PS Maargalayu 151 10. Tapak Suci 11. Tae Kwon Do	35 8 22 26 30 21 35 61 35 55 50
	Permainan kelompok	1. Bola Basket 2. Volley 3. Sepak bola	50 34 68
	Permainan perorangan	1. Tennis meja 2. Tennis lapangan 3. Bulu tangkis 4. Bridge	11 10 37 10
Kesenian	Kesenian	1. Fotografi 2. Kesenian Jawa 3. Paduan Suara Mahasiswa 4. Teater Diponegoro	44 407 75 50
Penalaran	Penalaran	1. IMA (Indonesian Marketing Assistant) 2. INZET 3. PSDM (Pengembangan Sumber Daya Manusia)	50 20 15

	Kesejahteraan	1. Rohani Islam	47
		2. PMKP (Persekutuan Mahasiswa Kristen Protestan)	180
		3. PRMK (Persekutuan Mahasiswa Katolik)	21
<b>JUMLAH</b>			<b>1819</b>

*Tabel 2.1 : Pengelompokan Unit Kegiatan*

*Sumber : wawancara dengan pengurus UKM UNDIP Tembalang*

Bangunan Pusat Kegiatan Mahasiswa Universitas Diponegoro Tembalang terdapat pada jalan Prof. Soedharto yang merupakan akses utama menuju kawasan kampus.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan kemahasiswaan yang merupakan bagian dari kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa Universitas Diponegoro diorganisasikan dalam bentuk Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).

### **Fasilitas**

Pada bangunan Pusat Kegiatan Mahasiswa Universitas Diponegoro Tembalang terdiri dari 2 lantai dimana ruang-ruang yang ada disekat-sekat dengan partisi sebagai ruang kesektarian UKM.

Sedangkan yang lain berdiri sendiri, kesektarian yang ditampung antara lain :

- Bimbingan Konseling, ukuran 3x9 m (lantai 1)
- KSR-Pmi 4x3m (lantai 2)
- UKM olahraga 3 @3x3m (lantai 2)
- UKM bela diri 5 @3x3m (lantai 2).

- Ruang kosong dipartisi 6@ 3x3 m (lantai 2)

Ruang-ruang kesekretariatan yang ada rata-rata kosong yang diisi dan aktif hanya bimbingan konseling dan KSR-PMI.

Selain menyediakan tempat untuk sekretariat UKM, di lingkungan Pusta Kegiatan Mahasiswa UNDIP Tembalang juga terdapat ruang-ruang sebagai fasilitas penunjang, antara lain :

- Ruang rapat bersama 6x9 m
- Kantin 9x8 m
- 4 lavatory (2 pada tiap lantai) @2.5x3 m
- Bank BTN 6x6 m
- Poliklinik 6x6 m
- 2 gudang @ 2x3 m

Berdasarkan beberapa fasilitas, kampus UNDIP Tembalang menyediakan Stadion UNDIP Tembalang. Stadion ini digunakan untuk kegiatan olahraga formal dan tidak terbuka untuk umum. Sedangkan lapangan-lapangan olahraga lainnya seperti lapangan basket, lapangan voley, dll terdapat di setiap fakultas.

## FASILITAS PUSAT KEGIATAN MAHASISWA



POLIKLINIK



BANK BTN



ATM



PARKIR MOBIL



SELASAR LANTAI 2



SELASAR LANTAI  
DASAR



RG. BADAN  
KONSELING  
MAHASISWA



RG. KSR-PMI

Gambar 2.2: Fasilitas Gedung PKM UNDIP Tembalang

Sumber : dokumen pribadi

## FASILITAS OLAH RAGA



LAPANGAN BASKET



LAPANGAN BOLA



LAPANGAN SERBA  
GUNA



LAPANGAN TENNIS



LAPANGAN VOLEY



LAPANGAN SEPAK  
BOLA

Gambar 2.3: Fasilitas Olahraga UNDIP Tembalang

Sumber : dokumen pribadi

### ANALISA :

KELEBIHAN	KEKURANGAN
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jenis Unit Kegiatan Mahasiswa cukup banyak.</li> <li>- Sudah ada bangunan khusus untuk Pusat Kegiatan Mahasiswa</li> </ul>	<p>Fasilitas penunjang seperti fasilitas olahraga dan kesenian ada dan menyebar, sehingga tidak terakomodasi karena terpisah-pisah.</p>

## b. Pusat Kegiatan Mahasiswa Institut Teknologi Bandung (ITB)



Institut Teknologi Bandung merupakan salah satu dari perguruan Tinggi Negeri terkenal di Indonesia. Di kawasan Kampus Institut Teknologi Bandung, Pusat Kegiatan Mahasiswa ditampung dalam beberapa wadah yang menyebar sesuai dengan jenis kegiatan dan unsur tingkatan kegiatan kemahasiswaan tersebut. Salah satu Pusat Kegiatan Mahasiswa di Institut Teknologi Bandung yang terintegrasi adalah Sunken Court dan Campus Center. Walaupun berbeda dalam penamaan fasilitas namun esensi penggunaan fasilitas tersebut adalah sama.

Organisasi kemahasiswaan di ITB dapat digolongkan menjadi 3 tingkatan, yaitu :

- KM-ITB (Keluarga Mahasiswa-Institut Teknologi Bandung)
- UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa )
- Organisasi Himpunan dan Program Studi.

Dari 3 kesekretariatan organisasi tersebut, tempat yang dipergunakan untuk kegiatan kemahasiswaan tersebut pun berbeda-beda, seperti :

- KM-ITB di Gedung UPT
- UKM di Sunken Court, Campus Center dan Saraga ITB



❖ **Jenis Unit Kegiatan Mahasiswa**

	<b>Jenis unit</b>	<b>Nama Unit</b>	<b>Jumlah Anggota</b>
<b>Unit Pendidikan</b>	UKM Pengembangan Pengetahuan	KS-SEP (kelompok Studi Sejarah Ekonomi Politik)	15
		K-SEP (Kelompok Studi Eknomi dan Pasar Modal)	83
		Tiang bendera	20
		Majalah GANESHA	18
		LFM (Liga Film Mahasiswa)	199
		SEF (student English Forum)	20
		PSIK (perkumpulan Studi Ilmu Kemasyarakatan)	20
		Tabloid Majalah BOULEVARD	49
		PERSMA (PERS Mahasiswa)	32
		HATI (Harmoni Amal Titian Ilmu)	62
		U-GREEN ITB	75
		NAUTIKA (Unit Selam)	87
		KMPA (Keluarga Mahasiswa Pecinta Alam)	44
	Unit Kewirausahaan	KOKESMA	364
	Unit Keagamaan	GAMAIS (Keluarga Mahasiswa Islam)	300
		KMK (Keluarga Mahasiswa Katholik)	100
		KMH (Keluarga Mahasiswa Hindu)	74
		KMB (Keluarga Mahasiswa Budha)	157
	Unit Pengembangan Teknologi	Radio Kampus	44
		ARC (Amateur Radio Club)	94
Unit Kemanusiaan	KSR (Korps Sukarela PMI)	20	
Unit Kepemimpinan	PRAMUKA Gudep KB 06005-06006	29	
	MENWA Dan-Yon I	61	
<b>Unit Olah</b>		PERCAMA (Persatuan Catur	45

raga		Mahasiswa)	
		JUDO (UJITEB)	25
		HOKI (Skor Hoki)	40
		UAB (Unit Aktivitas Bridge)	18
		UBT (Unit Bulu Tangkis)	70
		UATM (Unit Aktivitas Tenis Meja)	50
		TAEKWONDO	309
		SORINJI KEMPO	11
		AIKIDO	26
		UBV (Unit Bola Voley)	65
		PD (Perisai Diri)	26
		HI (Hikmatul Iman)	26
		KENDO	130
		PANAHAN (pasopati)	128
		UK-ITB (Unit Karate)	17
		TENIS	45
		PS-ITB (Persatuan Sepak Bola)	164
		Tarung Derajat SATLET-ITB	20
		SOFTBALL	61
		ATLAS (Atletik Ganesha)	40
<b>Unit Kesenian</b>		UKM (Unit Kesenian Minangkabau)	297
		UKSS (Unit Kesenian Sulawesi Selatan)	68
		UKJ (Unit Kesenian Jepang)	50
		UKA (Unit Kesenian Aceh)	60
		UKSU (Unit Kesenian Sumatra Utara)	312
		LSS (Lingkung Seni Sunda)	200
		KPA (Kelompok Paduan Angklung)	84
		MGG (Maha Gotra Ganesha)	122
		MBWG (Marching Band Waditra)	143



	Ganesha)	
	PSM (Paduan Suara Mahasiswa)	148
	STEMA (Studi Theatre Mahasiswa)	27
	PSTK (Perkumpulan Seni&Tari Karawitan Jawa)	67
	LOEDROEK (Jawa Timur)	30
	APRES (Apresiasi Seni Musik ITB)	191
	UBL (Unit Budaya Lampung)	84
	UKMR (Unit Kebudayaan Melayu Riau)	80
	ISO (ITB Student Orkestra)	134
	Serumpun Mahasiswa Bangka Belitung (SAHANG)	29
	<b>JUMLAH</b>	<b>5409</b>

Table 2.2 : Unit Kegiatan Mahasiswa ITB

Sumber : anonym, kemahasiswaan, <http://www.ITB.ac.id> 11 Agustus 2010, 11.20

Berikut ini fasilitas-fasilitas yang menunjang kegiatan kemahasiswaan yang ada di Institut Teknologi Bandung, antara lain :

- Gedung Serba Guna ITB (GSG ITB)

Terletak didalam kawasan kampus digunakan khusus untuk olahraga indoor, seperti hoki, sepakbola, basket, dan tennis meja indoor. GSG ini juga menunjang kegiatan apresiasi seni mahasiswa.

- Lapangan Basket dan Volley,

Terletak di depan Campus Center bagian barat. Digunakan untuk kegiatan outdoor apresiasi seni mahasiswa dan kegiatan UKM olahraga.

- Campus Center

Campus Center dengan luas 5697 m<sup>2</sup> dibangun sebagai fasilitas penunjang Kegiatan Kemahasiswaan yang merupakan tempat interaksi mahasiswa ITB. Terdiri dari 2 gedung, yaitu bagian barat dan timur. Fasilitas penunjang kegiatan kemahasiswaan yang terdapat pada campus Center adalah sebagai berikut :

- Out door

Fasilitas lapangan basket dan volley serta tribun penonton

- Lantai basement

- Ruang latihan bersama (sisi barat)
- Ruang simpan peralatan
- Ruang Sekretariat Bersama (sisi barat)
- Lounge (sisi barat)
- Musholla (sisi barat)
- Galerry (sisi timur)
- Auditorium (sisi timur)

- Lantai Dasar Tengah (rotunda)

- Ruang pameran tetap
- Pusat informasi

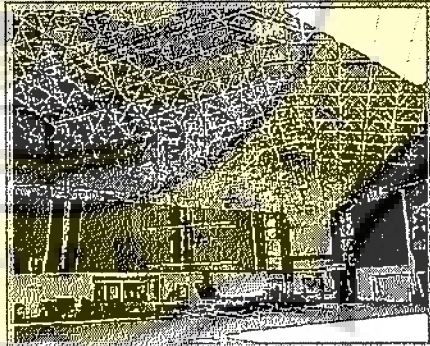
- Lantai dasar

- Lounge (sisi barat)

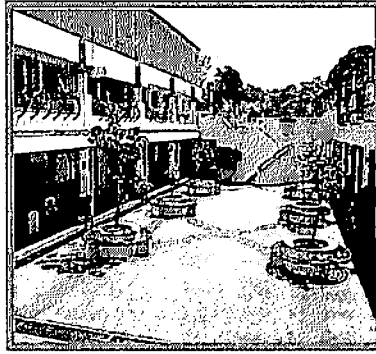
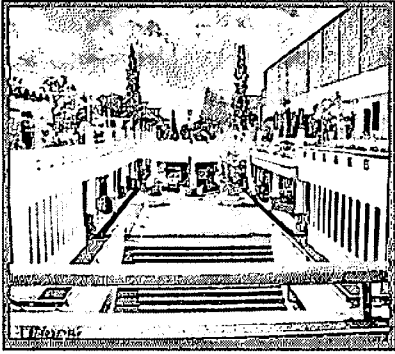
- Gallery (sisi timur)
  - Fasilitas Penunjang (Perpusatkan pada sisi timur)
    - Lantai Satu
  - Lounge (sisi timur)
  - Ruang Serbaguna (sisi barat dan timur)
  - Kantin (sisi barat dan timur)
- Sunken Court

Pusat UKM pada kawasan Institut Teknologi Bandung, terdiri dari ruang-ruang sekretariat UKM, ruang serba guna, dan court tempat interaksi mahasiswa.

### GEDUNG SERBA GUNA



## SUNKEN COURT



Gambar 2.4 : Fasilitas Gedung ITB

sumber : [www.aooale.com](http://www.aooale.com)

### ANALISA :

KELEBIHAN	KEKURANGAN
<ul style="list-style-type: none"><li>- Jenis Unit Kegiatan Mahasiswa banyak.</li><li>- Fasilitas-fasilitas penunjang sudah ada yang terakomodasi</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Karena banyaknya jenis kegiatan mahasiswa sehingga fasilitas-fasilitas menyebar dan mengakibatkan kurang terintegrasi.</li></ul>

### 2.2.6 Permasalahan Desain

#### ARSITEKTUR .

- ✓ Bagaimana mengintegrasikan bangunan PKM UNIKA Soegijapranata dengan bangunan UNIKA sendiri sehingga terkait satu sama lain sebagai satu kesatuan.

#### BANGUNAN

- ✓ Bagaimana mendesain bangunan pusat kegiatan mahasiswa yang dapat memiliki suasana nyaman dan homey baik dari segi pelayanan, konsep, interior dan eksterior bangunan.

## LINGKUNGAN

- ✓ Bagaimana menghadirkan suatu bangunan di lahan berkontur yang mampu tampil dengan indah namun tetap meminimalisasi perusakan tanah berkontur tersebut (dengan penyesuaian terhadap kontur).

## 2.3 Kesimpulan, Batasan, dan Anggaran

### 2.3.1 Kesimpulan

Pusat Kegiatan Mahasiswa (PKM) berada ditengah-tengah para mahasiswa karena sampai kapanpun mahasiswa membutuhkan wadah untuk mencurahkan segala inspirasinya, dan PKM itu sendiri merupakan suatu hal yang wajib ada di setiap Universitas baik di Indonesia maupun mancanegara.

Dengan adanya PKM (Pusat Kegiatan Mahasiswa) di UNIKA Soegijapranata diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu fasilitas publik yang berfungsi untuk membangun suasana persaudaraan antara mahasiswa dengan dosen yang memberdayakan di antara seluruh mahasiswa atas dasar kesetaraan dan toleransi; dan menciptakan sikap keterbukaan yang bertanggung jawab.

### 2.3.2 Batasan

- Status kepemilikan Pusat Kegiatan Mahasiswa UNIKA Soegijapranata adalah milik Yayasan Sandjojo. Namun untuk pengelolaannya tetap berada di bawah pengawasan universitas.
- Lingkup pembahasan pada perencanaan dan perancangan hanya berdasar pada pendekatan data dan teori, sehingga perhitungan biaya tidak dibahas.



- Perlatan dan teknologi yang diperlukan dalam pembangunan Pusat Kegiatan Mahasiswa UNIKA Soegijapranata dianggap sudah tersedia.
- Sarana dan prasarana serta infrastruktur yang ada pada site dianggap sudah tersedia dan memenuhi standart.
- Biaya perencanaan dianggap sudah tersedia tanpa mempertimbangkan aspek ekonomi.

### 2.3.3 Anggaran

